

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Fakultas Ilmu Agama Islam**

Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) Universitas Islam Indonesia merupakan gabungan dari 2 (dua) fakultas, yaitu Fakultas Syari'ah dan Tarbiyah. Kedua fakultas tersebut merupakan embrio Fakultas Agama yang dibuka pada periode transisi, yaitu ketika terjadi perubahan nama dari Sekolah Tinggi Islam (STI) yang didirikan pada tanggal 8 Juli 1945 menjadi Universitas Islam Indonesia (UII) pada tanggal 27 Rajab 1376 H atau tanggal 10 Maret 1948 M.

Saat itu Universitas Islam Indonesia telah memiliki 4 (empat) fakultas, yaitu:

1. Fakultas Agama
2. Fakultas Hukum
3. Fakultas Pendidikan
4. Fakultas Ekonomi

Pada tahun 1945 Pemerintah RI memberikan penghargaan kepada golongan nasionalis, sehingga didirikan Universitas Gadjja Mada dengan mengambil alih dari Fakultas Pendidikan Universitas Islam Indonesia yang dalam perkembangan selanjutnya menjadi Institut Keguruan Ilmu Pendidikan (IKIP) Negeri Yogyakarta (sekarang Universitas Negeri Yogyakarta). Pemerintah juga memberikan penghargaan kepada umat Islam, sehingga didirikan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) yang embrionya diambil dari Fakultas Agama Universitas Islam Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 1950.

Pada tahun 1961 UII membuka kembali fakultas agama, yaitu Fakultas Syari'ah dan Fakultas Tarbiyah, kemudian kedua fakultas tersebut memperoleh status diakui pada program Sarjana Muda berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor: 16 Tahun 1963, sedangkan status disamakan untuk program Sarjana baru diperoleh pada tahun 1990, sekaligus pemberian status tertinggi pertama bagi

Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta di Indonesia, berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor: 84 Tahun 1990, tanggal 26 Mei 1990.

Perkembangan berikutnya, kedua Fakultas Tarbiyah dan Syari'ah digabung menjadi satu fakultas yaitu Fakultas Ilmu Agama Islam yang terjemahan bahasa Arabnya adalah Kulliyah al-Dirasat al-Islamiyah dan dalam bahasa Inggris adalah Faculty of Islamic Studies, berdasarkan Ketetapan Dewan Pengurus Badan Wakaf UII Nomor VI TAP/DP/1997 dan diberlakukan 1 April 1998, mulai kepengurusan fakultas periode 1998-2001. Penggabungan ini dimaksudkan agar pengelolaan studi-studi ke-Islaman (kurikuler) serta penentuan kualifikasi dosennya di lingkungan UII menjadi tugas dan tanggung jawab FIAI.

Sejalan dengan tuntutan mutu pengelolaan perguruan tinggi, maka kedua program studi FIAI; program studi Pendidikan Agama Islam dan Syari'ah/Ahwal Al-Syakhshiyah/Hukum Islam pada tahun 2015 telah memperoleh perpanjangan akreditasi dengan nilai A (Baik Sekali) dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi berdasarkan SK BAN PT No.112/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2015 dan No.502/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2015.

Untuk merespon tuntutan masyarakat (pasar kerja), pada tahun akademik 2003/2004 telah dibuka program studi Ekonomi Islam dengan legalitas SK Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI No.DJ/178/03. Kemudian pada tahun 2008 diperpanjang dengan mendapat legalitas No. Dj/Dt.IV/HK.00.5/49/2008 tanggal 24 Juni 2008. Pada tahun 2009 telah mendapatkan status akreditasi B dengan nilai 346 berdasarkan SK BAN-PT No. 001/BAN-PT/Ak-VII/SI/III/2009 tanggal 14 Maret 2009 dan diperpanjang dengan SK No. 372/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2014. Dengan demikian sejak tahun akademik 2003/2004 FIAI UII memiliki 3 (tiga) program studi: Syariah/Ahwal Al-Syakhshiyah/Hukum Islam, Pendidikan Agama Islam dan Ekonomi Islam (<http://fis.uui.ac.id/tentang-fiai/sejarah-fiai>).

## **2. Visi dan Misi Fakultas Ilmu Agama Islam**

### **a. Visi**

Menjadi pusat rujukan pengembangan Hukum Islam, Pendidikan Islam, dan Ekonomi Islam yang berkualitas.

b. Misi

1. Menyiapkan pakar profesional Hukum Islam, Pendidikan Islam dan Ekonomi Islam yang memiliki komitmen terhadap keunggulan kompetensi.
2. Mengembangkan, mengaktualisasikan dan mengkomunikasikan ilmu Hukum Islam dan Ekonomi Islam melalui pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat dan dakwah Islamiyah.

**3. Tujuan Pendidikan**

Dengan mengacu pada tujuan pendidikan dan statuta UII, tujuan pendidikan S1 FIAI UII adalah terciptanya sarjana muslim dengan kualifikasi sebagai berikut:

1. Bertakwa, berakhlak, terampil, berilmu amaliah dan beramal ilmiah.
2. Berjiwa Pancasila dan memiliki integritas kepribadian yang tinggi sebagai sarjana agama Islam yang berwawasan Islam.
3. Bersifat terbuka, peka terhadap perubahan dan kemajuan ilmu dan teknologi maupun masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan bidang keahliannya.
4. Mampu mengenali, mengamati, dan melakukan pendekatan permasalahan berdasarkan kajian Islam.
5. Mempunyai bekal dasar ilmu pengetahuan yang cukup untuk melanjutkan pendidikan.

**B. Uji Instrumental**

**1. Hasil Uji Reliabilitas**

Pengujian ini menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila memberikan Cronbach's Alpha  $> 0,7$  yaitu bila dilakukan penelitian ulang dengan waktu dan dimensi yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang sama. Hasil Uji Reliabilitas pertanyaan tentang Pendapatan, Iklan, dan Perilaku Menabung dapat diringkas sebagaimana yang tersaji dalam table 4.4 berikut ini:

**Tabel 4.2**

**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Nilai Cronbach Alpha</b>	<b>Ketentuan Nilai Cronbach Alpha</b>	<b>Status</b>
Iklan	0,838	0,7	Reliabel

*Sumber data primer diolah 2017*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas seperti pada tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien Cronbach Alpha pada masing-masing variabel mendapatkan nilai lebih besar dari 0,7 maka semua butir pertanyaan dalam variabel penelitian adalah reliabel. Dengan mengacu pada pendapat yang dikemukakan di atas, maka butir pertanyaan dalam variabel penelitian adalah handal. Sehingga butir-butir pertanyaan dalam variabel penelitian dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

**C. Hasil Analisis Data Responden**

Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuisisioner pada 39 responden yang menggunakan jasa perbankan syariah. Adapun analisis deskriptif responden yang diteliti meliputi jenis kelamin, dan identitas responden.

**1. Jenis Kelamin**

Adapun data mengenai jenis kelamin responden sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

**Jenis Kelamin Responden**

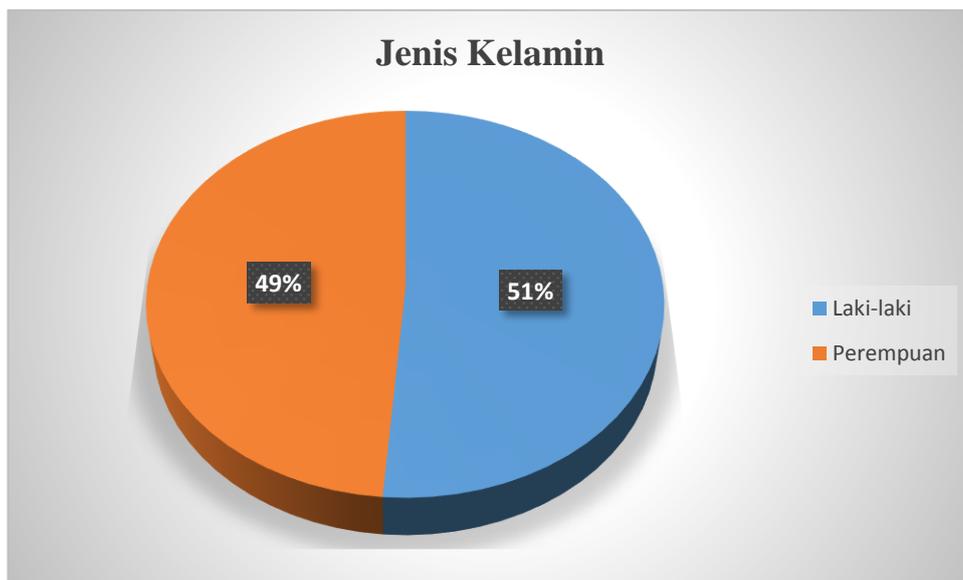
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	20	51,3	51,3	51,3
Perempuan	19	48,7	48,7	100,0
Total	39	100,0	100,0	

*Sumber data primer diolah 2017*

Dari tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa dari keseluruhan 39 responden yang disebarkan oleh penyusun ke Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Agama

Islam tersebut dapat diketahui bahwa laki-laki yang menabung di Bank Syariah yakni sebanyak 20 orang (51 %). Sedangkan perbandingan dengan jumlah perempuan tidak jauh yakni sebanyak 19 orang (49 %).

Untuk lebih jelasnya berikut gambar 4.1 jenis kelamin responden yang dapat penyusun peroleh:



*Sumber data primer diolah 2017* **Gambar 4.1 Jenis Kelamin Responden**

## 2. Pendapatan

Adapun data mengenai pendapatan responden sebagai berikut:

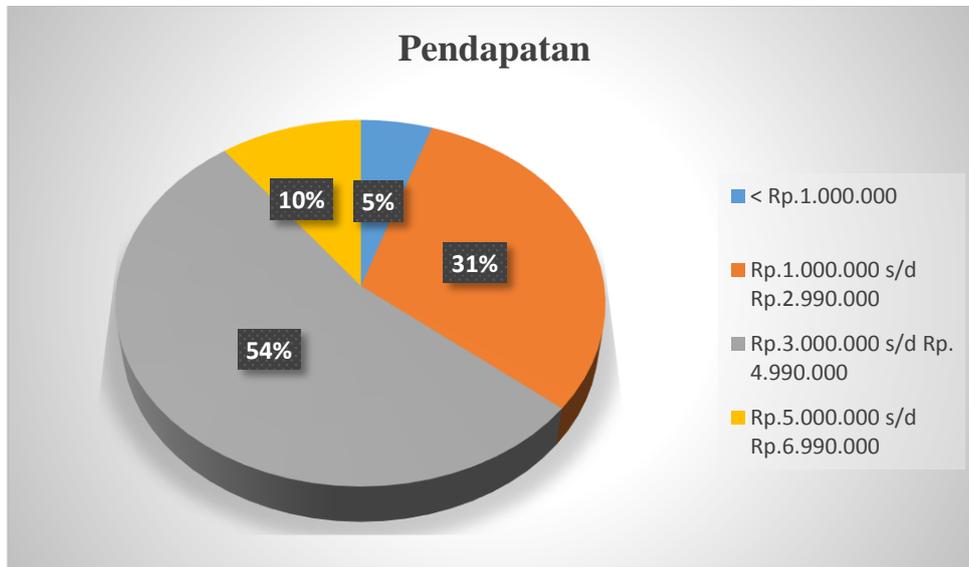
**Tabel 4.4**  
**Pendapatan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < Rp.1.000.000	2	5,1	5,1	5,1
Rp.1.000.000 s/d Rp.2.990.000	12	30,8	30,8	35,9
Rp.3.000.000 s/d Rp. 4.990.000	21	53,8	53,8	89,7
Rp.5.000.000 s/d Rp.6.990.000	4	10,3	10,3	100,0
Total	39	100,0	100,0	

*Sumber data primer diolah 2017*

Dari tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa dari keseluruhan 39 responden yang di sebarakan oleh penyusun ke Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Agama Islam tersebut dapat diketahui bahwa pendapatan < Rp.1.000.000 sebanyak 2 orang (5 %), pendapatan Rp.1.000.000 s/d Rp.2.990.000 sebanyak 12 orang (31 %), pendapatan Rp.3.000.000 s/d Rp.4.990.000 sebanyak 21 orang (54 %), sedangkan pendapatan Rp.5.000.000 s/d Rp.6.990.000 sebanyak 4 orang (10 %).

Untuk lebih jelasnya berikut gambar 4.2 pendapatan responden yang dapat penyusun peroleh:



Sumber data primer diolah 2017 **Gambar 4.2 Pendapatan Responden**

### 3. Berapa Lama Menggunakan Bank Syariah

Adapun data mengenai berapa lama menggunakan bank syariah responden sebagai berikut:

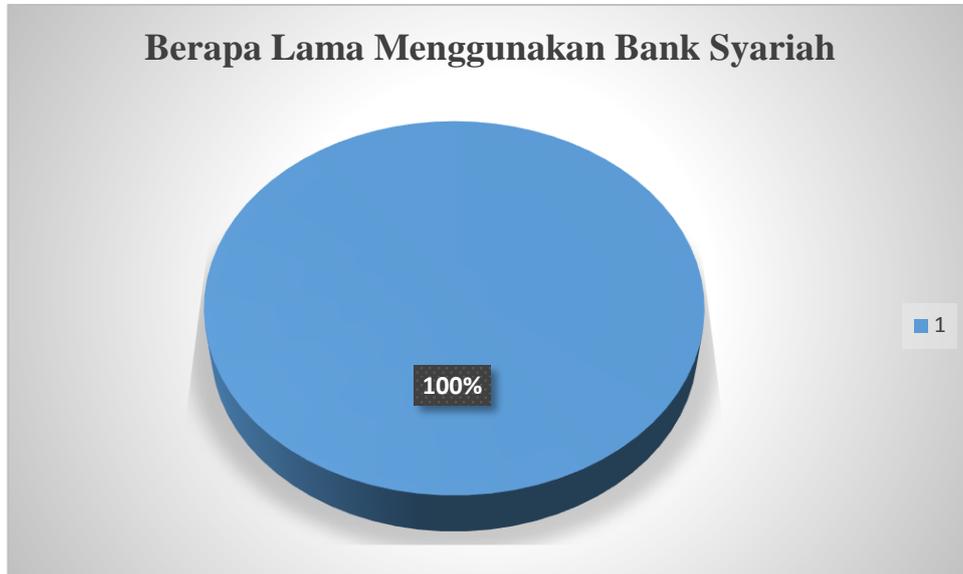
**Tabel 4.5**  
**Berapa Lama Menggunakan Bank Syariah**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid > 1 tahun	39	100,0	100,0	100,0

Sumber data primer diolah 2017

Dari tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa dari keseluruhan 39 responden yang di sebarakan oleh penyusun ke Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Agama Islam tersebut dapat diketahui bahwa dari 39 responden yang menggunakan bank syariah yaitu > 1 tahun.

Untuk lebih jelasnya berikut gambar 4.3 berapa lama menggunakan bank syariah yang dapat penyusun peroleh:



*Sumber data primer diolah 2017* **Gambar 4.3 Berapa Lama Menggunakan Bank Syariah Responden**

#### 4. Jumlah Menabung

Adapun data mengenai jumlah menabung responden sebagai berikut:

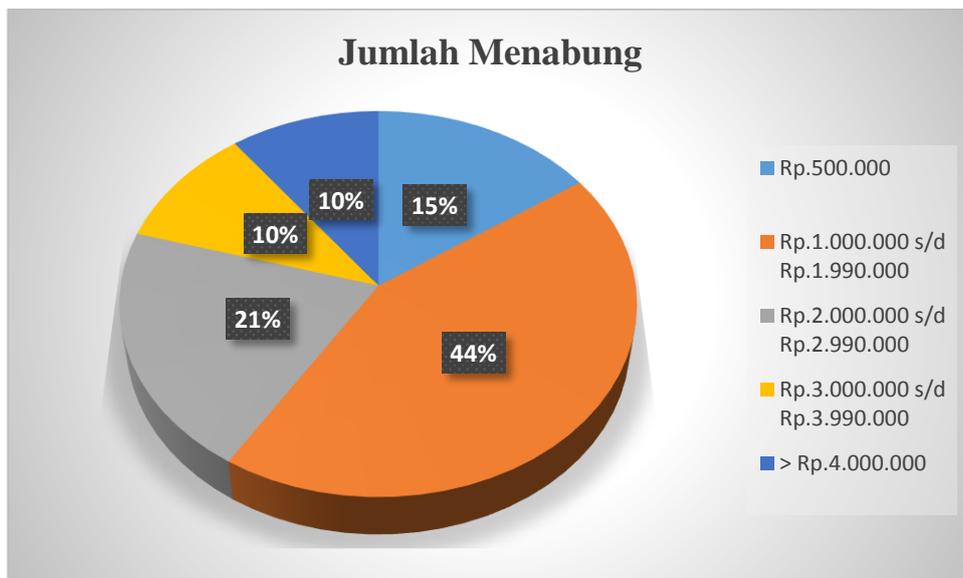
**Tabel 4.6**  
**Jumlah Menabung**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rp.500.000	6	15,4	15,4	15,4
Rp.1.000.000 s/d Rp.1.990.000	17	43,6	43,6	59,0
Rp.2.000.000 s/d Rp.2.990.000	8	20,5	20,5	79,5
Rp.3.000.000 s/d Rp.3.990.000	4	10,3	10,3	89,7
> Rp.4.000.000	4	10,3	10,3	100,0
Total	39	100,0	100,0	

*Sumber data primer diolah 2017*

Dari tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa dari keseluruhan 39 responden yang di sebarakan oleh penyusun ke Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Agama Islam tersebut dapat diketahui bahwa jumlah menabung Rp.500.000 sebanyak 6 orang (15%), sedangkan jumlah menabung Rp.1.000.000 s/d Rp.1.990.000 sebanyak 17 orang (44 %), sedangkan jumlah menabung Rp.2.000.000 s/d Rp.2.990.000 sebanyak 8 orang (21 %), sedangkan jumlah menabung Rp.3.000.000 s/d Rp.3.990.000 sebanyak 4 orang (10 %), sedangkan jumlah menabung > Rp.4.000.000 sebanyak 4 orang (10 %).

Untuk lebih jelasnya berikut gambar 4.4 jumlah menabung responden yang dapat penyusun peroleh:



*Sumber data primer diolah 2017* **Gambar 4.4 Jumlah Menabung Responden**

## 1. Analisis Deskriptif Variabel

Analisis deskripsi ini merupakan analisis terhadap variabel dependen dan variabel independen. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner diperoleh data mengenai tanggapan responden terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Menurut Nanang Martono analisis dilakukan dengan cara menggunakan nilai indeks yaitu menentukan nilai besarnya kelas dengan rumus: (Nanang Martono, 2010, p. 43)

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas Interval}}$$

Keterangan:

- Rentang = nilai tertinggi – nilai terendah
- Banyak kelas interval = 5 (yang terdiri dari lima alternatif jawaban)

Berdasarkan rumus diatas, maka dapat menghitung panjang kelas interval sebagai berikut :

$$P = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Dan setelah menghitung interval dari kriteria penilaian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

### **Kategori Dari Interval Rataan Skor**

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>
1 – 1,8	Sangat Rendah
1,9 – 2,6	Rendah

2,7 – 3,4	Cukup
3,5 – 4,2	Tinggi
4,3 – 5	Sangat Tinggi

*Sumber data primer diolah 2017*

### 1) Tanggapan Responden Berdasarkan Iklan

**Table 4.8**

#### **Analisis Responden Terhadap Variabel Iklan**

<b>Butir Kuesioner</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>Kategori</b>
X2.1	3,94	Tinggi
X2.2	4,00	Tinggi
X2.3	3,82	Tinggi
X2.4	4,00	Tinggi
X2.5	4,12	Tinggi
X2.6	4,02	Tinggi
X2.7	4,00	Tinggi
X2.8	4,05	Tinggi
X2.9	4,10	Tinggi
<b>Rata-rata</b>	<b>4,00</b>	<b>Tinggi</b>

*Sumber data primer diolah 2017*

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari tabel diatas menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel iklan dijelaskan pada angka sebesar 4,00. Artinya tanggapan responden terhadap variabel iklan tergolong **Tinggi**.

#### D. Analisis Regresi Linier Berganda

Dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dapat diketahui pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependennya. Adapun model statistik penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Perilaku Menabung di Bank Syariah

a : Konstanta

b1 : Koefisien Regresi Pendapatan

X1 : Pendapatan

b2 : Koefisien Regresi Iklan

X2 : Iklan

e : Standar Error

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan bantuan komputer pada program SPSS 22 diperoleh hasil yang tercantum dalam tabel berikut:

**Table 4.9**  
**Hasil Analisa Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,463	1,996		2,236	,032
Pendapatan	,509	,164	,458	3,113	,004
Iklan	,038	,053	,103	,702	,487

a. Dependent Variable: Perilaku Menabung

*Sumber data primer diolah 2017*

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.9 diatas kolom Unstandardized Coefficients bagian B diperoleh persamaan regresi linier berganda

sebagai berikut:

$$Y = 4,463 + -0,509 X_1 + 0,038 X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat digambarkan:

- a. Nilai konstanta sebesar 4,463 berarti apabila variabel pendapatan dan iklan 4,463 maka variabel perilaku menabung sama dengan 4,463.
- b. Variabel pendapatan, dalam penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel pendapatan dengan koefisien regresi sebesar 0,509. Hal ini menjelaskan bahwa pengaruh pendapatan terhadap perilaku menabung di bank syariah sebesar 0,509 atau 50,9%.
- c. Variabel iklan, dalam penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel iklan dengan koefisien regresi sebesar 0,038. Hal ini menjelaskan bahwa pengaruh iklan terhadap perilaku menabung di bank syariah sebesar 0,308 atau 30,8%

## E. Pengujian Hipotesis

### 1. Pengujian Secara Individual (Uji t)

Uji t dilakukan dengan tujuan mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Dengan uji t dapat diketahui apakah variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau tidak. Adapun langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

**Table 4.10**  
**Uji t Parsial**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,463	1,996		2,236	,032
Pendapatan	,509	,164	,458	3,113	,004
Iklan	,038	,053	,103	,702	,487

a. Dependent Variable: Perilaku Menabung

*Sumber data primer diolah 2017*

Ho: artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independent yaitu pendapatan dan iklan, variabel dependent yaitu perilaku menabung di bank syariah.

Ha: artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independent yaitu pendapatan dan iklan, variabel dependent yaitu perilaku menabung di bank syariah.

Kriteria perilaku menabung adalah:

- a) Ho diterima, jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$
- b) Ho ditolak, jika  $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

Hasil pengujiannya adalah:

Tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) = 5% dan derajat kebebasan (df) = (n-k) n = jumlah sampel, n = 39

k = jumlah variabel yang digunakan, k = 2 Maka: derajat bebas (df) = n-k-1 = 39-2-1 = 36

Uji t yang digunakan adalah uji dua arah, maka t tabel yang digunakan adalah  $t_{0,05}(36) = 2,028$ . Nilai t diperoleh dengan menggunakan bantuan aplikasi Software SPSS 22 for Windows, seperti terlihat pada tabel 4.10:

a) Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Menabung

Hasil uji empiris pengaruh pendapatan terhadap perilaku menabung Dosen dan Karyawan FIAI di bank syariah, menunjukkan nilai t hitung 3,113 > dari t table 2,028 dan p value (Sig) sebesar 0,004 yang di bawah alpha 5% atau 0,05. Artinya bahwa pengaruh pendapatan berpengaruh terhadap perilaku menabung di bank syariah. Hasil penelitian menerima hipotesis yang menyatakan “Pengaruh Pendapatan berpengaruh signifikan Terhadap Perilaku Menabung di Bank Syariah”.

Nilai beta dalam *Unstandardized Coefficients* variabel pendapatan menunjukkan angka sebesar 0,509 yang artinya adalah besaran koefisien pengaruh pendapatan terhadap perilaku menabung di bank syariah adalah

sebesar 50,9%.

b) Pengaruh Iklan Terhadap Perilaku menabung

Haisl uji empiris pengaruh iklan terhadap perilaku menabung Dosen dan Karyawan FIAI di bank syariah, menunjukkan nilai t hitung 0,702 < dari t table 2,028 dan p value (Sig) sebesar 0,487 yang di atas alpha 5% atau 0,05. Artinya bahwa pengaruh iklan tidak berpengaruh terhadap perilaku menabung di bank syariah. Hasil penelitian menerima hipotesis yang menyatakan “Pengaruh Iklan tidak berpengaruh signifikan Terhadap Perilaku Menabung di Bank Syariah”.

Nilai beta *Unstandardized Coefficients* variabel iklan menunjukkan angka sebesar 0,038 yang artinya adalah besaran koefisien pengaruh iklan terhadap perilaku menabung di bank syariah adalah sebesar 03,8%.

## 2. Uji Signifikan (Uji F)

Uji-F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas (pendapatan dan iklan) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (perilaku menabung di bank syariah). Kriteria pengujiannya yaitu:

$H_0 : b_1, b_2 = 0$ , artinya secara bersama-sama tidak berpengaruh positif dan signifikan dari variabel independent yang terdiri dari pendapatan dan iklan terhadap variabel dependent yaitu perilaku menabung di bank syariah.

$H_0 : b_1, b_2 \neq 0$ , artinya secara bersama-sama terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel independent yaitu pendapatan dan iklan, terhadap variabel dependent yaitu perilaku menabung di bank syariah.

Pengujian F-statistik dilakukan dengan membandingkan nilai F-Statistik (hitung) terhadap F-tabel. Apabila nilai F-statistik (hitung) lebih besar dari pada F-tabel, maka dapat dikatakan bahwa ketiga variable bebas secara serentak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variable terikat. Pada penelitian ini diketahui jumlah sampel (n) adalah 39 dan jumlah keseluruhan variabel (k) adalah 3, sehingga diperoleh:

a)  $df$  (pembilang)  $k-1 = 3-1 = 2$

b)  $df$  (penyebut)  $= n-k = 39 - 3 = 36$

Nilai  $F$  hitung akan diperoleh dengan menggunakan bantuan aplikasi Software SPSS 22 for Windows, kemudian akan dibandingkan dengan nilai  $F$  tabel pada tingkat  $\alpha = 5\%$  ( $2:36$ )  $= 3,26$

**Tabel 4.11**  
**Uji Simultan**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,623	2	2,311	5,089	,011 <sup>b</sup>
	Residual	16,352	36	,454		
	Total	20,974	38			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), Iklan, Pendapatan

*Sumber data primer diolah 2017*

Berdasarkan tabel 4.11 diatas memperlihatkan nilai  $F$  hitung sebesar 5,089 sedangkan  $F$  tabel sebesar 3,26 yang diperoleh dengan taraf signifikan 0,05 (5%), maka dapat dinyatakan  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel ( $5,089 > 3,26$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yaitu pendapatan dan iklan, secara bersama-sama signifikan terhadap variabel terikat yaitu perilaku menabung di bank syariah, dan hipotesis diterima.

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas (X) yaitu pendapatan dan iklan terhadap variabel terikat (Y) yaitu perilaku menabung di bank syariah. Koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Jika  $R^2$  semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Sebaliknya, jika  $R^2$  semakin kecil (mendekati nol), maka dikatakan

bahwa pengaruh variabel bebas (X) adalah kecil terhadap variabel terikat (Y). Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat.

**Tabel 4.12**  
**Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,469 <sup>a</sup>	,220	,177	,674

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

*Sumber data primer diolah 2017*

Tabel 4.12 di atas dapat diketahui bahwa besar dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0,220 berarti hubungan variabel iklan dan pendapatan dengan perilaku menabung di bank syariah sebesar 22,0%. Sedangkan 78% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **F. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Aspek Perilaku Menabung di Bank Syariah**

Pada penelitian ini perilaku menabung merupakan variabel yang dipengaruhi yang artinya apabila yang mempengaruhi (pendapatan dan iklan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap yang dipengaruhi (perilaku menabung) berarti variabel tersebut memiliki peran dalam mendorong perilaku Dosen dan Karyawan FIAI UII untuk menabung di bank syariah, akan tetapi apabila salah satu variabel tidak signifikan berarti variabel tersebut tidak memiliki peran terhadap perilaku menabung di bank syariah.

Dilihat dari regresi di atas menunjukkan bahwa variabel pendapatan dan iklan memiliki nilai koefisien sebesar 4,463. Maka apabila variabel pendapatan dan iklan ditingkatkan sebesar 4,463 maka perilaku menabung akan bertambah atau naik 4,463 satuan.

Dari hasil penelitian diatas juga dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh terhadap perilaku Dosen dan Karyawan FIAI UII untuk menabung di bank syariah, sedangkan variabel iklan tidak berpengaruh terhadap perilaku Dosen dan Karyawan FIAI UII untuk menabung dibank syariah.

## **2. Aspek Pendapatan**

Dilihat dari hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa variabel pendapatan memiliki koefisien 0,509 yang artinya apabila variabel pendapatan sebesar satu-satuan, maka perilaku Dosen dan Karyawan untuk menabung di bank syariah akan bertambah atau naik sebesar 0,509 dan sebaliknya.

Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati (2011) pendapatan tidak berpengaruh terhadap intensi menabung di bank syariah pada kalangan santri mahasiswa PP. Wahid Hasyim, Sleman. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,845. Sehingga santri yang mempunyai pendapatan (uang saku) dalam kategori sangat rendah hingga sangat tinggi memiliki probabilitas yang sama untuk berintensi menabung di bank syariah.

Pada variabel ini peneliti berasumsi bahwa variabel pendapatan memberikan pengaruh meskipun tidak signifikan terhadap perilaku Dosen dan Karyawan FIAI UII untuk menabung di bank syariah karena dengan besarnya pendapatan Dosen dan Karyawan FIAI UII dapat mendorong perilaku untuk mereka menabung di bank syariah, hal ini dibuktikan dengan hasil dari perhitungan yang dilakukan penyusun menjelaskan bahwa nilai  $t$  hitung dari variabel pendapatan lebih besar dari  $t$  tabel ( $3,113 > 2,028$ ) yang berarti bahwa variabel ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku menabung Dosen dan Karyawan FIAI UII di bank syariah, apabila dilihat dari hasil penyusunan diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor perilaku Dosen dan Karyawan FIAI UII menabung dibank syariah yaitu faktor pendapatan.

Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati (2011) pendapatan tidak berpengaruh terhadap intensi menabung di bank syariah pada kalangan santri mahasiswa PP. Wahid Hasyim, Sleman. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,845. Sehingga santri yang mempunyai pendapatan (uang saku) dalam kategori sangat rendah hingga sangat tinggi memiliki

probabilitas yang sama untuk berintensitas menabung di bank syariah.

### **3. Aspek Iklan**

Dilihat dari hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa variabel iklan memiliki koefisien 0,038 yang artinya apabila variabel iklan sebesar satu-satuan, maka perilaku Dosen dan Karyawan untuk menabung di bank syariah akan bertambah atau naik sebesar 0,038 dan sebaliknya.

Pada variabel ini peneliti berasumsi bahwa variabel iklan memberikan pengaruh signifikan terhadap perilaku Dosen dan Karyawan FIAI UII untuk menabung di bank syariah, hal ini dibuktikan dengan hasil dari perhitungan yang dilakukan penyusun menjelaskan bahwa nilai t hitung dari variabel iklan lebih kecil dari t table ( $0,702 < 2,028$ ) yang berarti bahwa variabel ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku menabung Dosen dan Karyawan FIAI UII di bank syariah.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Neneng Fajriyah (2013) dimana promosi berpengaruh sebesar 2,753 atau 27,53% dimana promosi tersebut mempengaruhi keputusan nasabah menggunakan produk tabungan haji Bank Mandiri KCP Tangerang Bintaro Sektor III.